

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini di dasari untuk mengetahui secara mendalam terkait partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Jelegong. Dalam melakukan penelitian, hal yang perlu dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan sebuah penelitian yaitu mendesain penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian adalah sebuah rancangan kegiatan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 14) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm.28) adalah metode yang memiliki data-data terkumpul yakni berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Sedangkan metode deskriptif menurut Nazir (1988, hlm. 63) merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tahapan dalam penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti ada empat tahap menurut Moleong (2007, hlm. 127) yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti yakni melakukan identifikasi permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Kemudian peneliti melakukan studi keputusan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung dan sebagai orientasi awal terhadap permasalahan yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti menentukan lokasi sebagai tempat penelitian. Lokasi tempat penelitian yang akan diteliti yakni di Kelurahan Jelegong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Peneliti mengajukan perizinan kepada aparat pemerintah setempat yakni menjelaskan maksud dan tujuan kemudian berdiskusi mengenai masalah yang akan diangkat untuk penelitian. Untuk melakukan penelitian. Setelah itu, peneliti melakukan

eksplorasi keputusan serta memulai untuk menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian sebagai acuan untuk peneliti saat melaksanakan proses penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan dapat meningkatkan kredibilitas dan kualitas data. Dalam kegiatan ini juga peneliti mengumpulkan informasi dan kemudian mulai memfokuskan informasi yang hendak dicari dengan melakukan wawancara dengan pihak kelurahan, tokoh masyarakat, dan masyarakat terkait objek penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ketiga, setelah kegiatan menggali informasi yang telah didapatkan, kemudian peneliti memasuki tahap analisis data dimana peneliti mulai menganalisis data dan informasi dari hasil temuan lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana metode ini digunakan dalam mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan, serta menafsirkan data yang sudah ada untuk diuraikan secara lengkap, teratur dan teliti pada suatu objek penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap keempat yang merupakan tahap terakhir, peneliti harus mampu menyusun laporan hasil penelitian yang dituangkan kedalam bentuk laporan karya ilmiah. Laporan ini berisi tentang uraian mengenai proses yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan atau subjek penelitian adalah seseorang yang menjadi informan yang dapat memberikan data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian. Partisipan atau subjek penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*, menurut Menurut Sugiyono (2014, hlm. 53) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Partisipan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang mempunyai keterlibatan langsung dalam pengembangan pariwisata di Jelegong. Subjek penelitian dalam penelitian ini terdiri dari enam orang, yaitu:

a. Pihak Kelurahan

Pihak kelurahan dipilih sebagai informan guna memperoleh informasi mengenai pengembangan pariwisata di Jelegong yang nantinya akan merekomendasikan informan lain kepada peneliti seperti tokoh masyarakat dan masyarakat terkait penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua orang pihak kelurahan yang dijadikan sebagai informan.

b. Tokoh Masyarakat

Ahmad Mulyana, 2019

PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (COMMUNITY BASED TOURISM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tokoh masyarakat Jelekong dipilih sebagai informan yang mengetahui segala kegiatan mengenai pengembangan pariwisata di Jelekong. Dalam penelitian ini terdapat dua orang yang dijadikan sebagai informan.

c. Masyarakat

Masyarakat Jelekong dipilih sebagai informan dikarenakan masyarakat merupakan subjek dalam kegiatan pariwisata di Jelekong. Dalam penelitian ini terdapat dua orang yang dijadikan sebagai informan.

2. Tempat Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu di Kelurahan Jelekong, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan atas penilaian peneliti, yang dimana lokasi tersebut merupakan satu dari sepuluh desa wisata yang ada di Kabupaten Bandung, kemudian lokasi tersebut berada tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

3.3 Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan kegiatan dalam memperoleh data dari hasil observasi atau pengamatan non partisipan, wawancara, dan studi dokumentasi, observasi atau pengamatan non partisipan. yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2011, hlm. 196) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat terhadap aktivitas yang terjadi tanpa terlibat di dalam aktivitas tersebut dengan menggunakan pedoman observasi untuk melihat kondisi atau situasi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Jelekong untuk memperoleh data mengenai hal-hal apa saja yang terjadi di lapangan terkait langkah-langkah pengembangan pariwisata, bentuk partisipasi masyarakat, refleksi partisipasi masyarakat, serta pemanfaatan hasil pariwisata.

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan keadaan nyata di lapangan dan mengungkapkan informasi mengenai pengembangan desa wisata Jelekong dengan menggunakan alat berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara berisikan daftar pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terstruktur oleh peneliti.

Pedoman wawancara digunakan dalam proses wawancara bertujuan pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari fokus penelitian. Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam wawancara ini yaitu:

- 1) Membuat pedoman wawancara untuk pihak kelurahan, tokoh masyarakat, dan masyarakat Jelekong.
- 2) Menentukan informan yang akan diwawancarai.
- 3) Menyiapkan alat perekam untuk wawancara.
- 4) Berkomunikasi Meminta izin kepada narasumber.
- 5) Melaksanakan wawancara kepada informan.

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan kepada sekretaris kelurahan, kasie pemberdayaan kelurahan, dua orang tokoh masyarakat, ketua kompepar giriharja, dan ketua komunitas gurat menggunakan metode wawancara langsung yaitu peneliti melaksanakan wawancara ditempat penelitian. Dalam melaksanakan wawancara peneliti dibantu oleh alat rekam agar semua informasi dapat terekam dan dapat menghemat waktu penelitian karena tidak perlu mencatat hasil penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2009, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang telah diperoleh dapat digunakan sebagai pelengkap dari penelitian yang telah dilaksanakan yang kemudian dokumen tersebut ditelaah lebih mendalam hingga dapat menjadi pendukung dalam penelitian. Studi dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menelaah dokumen atau rekaman data yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.

2. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengecek kebenaran data dengan membandingkan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keabsahan dan kebenaran data yang diperoleh peneliti saat di lapangan. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2009, hlm. 83). Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Teknik triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.
- c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada sumber data yang sama dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Ahmad Mulyana, 2019

PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT (COMMUNITY BASED TOURISM)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles *and* Huberman dalam (Sugiyono, 2013, hlm. 337) meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Secara lebih jelas dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sumber data. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Setelah data terkumpul disajikan dalam bentuk hasil wawancara.

2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian dimaksudkan untuk merangkum data yang telah dipilah yang berupa hal-hal yang pokok dan penting. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 338) reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil penelitian dengan menitikberatkan hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Reduksi ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk menentukan hal-hal yang penting dan mudah dipahami terhadap data yang telah terkumpul.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan data-data dari hasil reduksi data, yang disajikan dalam bentuk laporan secara sistematis yang mudah dibaca atau dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai pernyataan. Penyajian data ini bisa berbentuk grafik, tabel, matrik atau bagan informasi. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 95) dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah peneliti untuk membaca fenomena yang terjadi dan merencanakan untuk selanjutnya dengan apa yang telah dipahami sebelumnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sugiyono (2013, hlm. 412) mengemukakan penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif merupakan kesimpulan yang sementara, hal ini dapat berubah apabila data-data yang diperoleh tidak diperkuat dengan bukti-bukti yang ada dan sebaliknya akan menjadi kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan valid.

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah kepada pemecahan masalah. Langkah-langkah verifikasi data sebagai berikut:

Ahmad Mulyana, 2019

**PENDEKATAN PARTISIPATIF DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT
(COMMUNITY BASED TOURISM)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Membandingkan antara hasil studi dokumenter dengan hasil informasi
- b. Hasil wawancara ataupun observasi.
- c. Mengidentifikasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Menarik simpulan serta saran-saran terhadap masalah yang telah diteliti.